

## **Studi Deskriptif Mengenai *Character Strengths* pada Anak Panti Asuhan Ikhlasul Amal di Kota Bandung**

Descriptive Study of Character Strengths On Orphans in Ikhlasul Amal Orphanage Bandung

<sup>1</sup>Tegar Mahadiputra, <sup>2</sup>Dewi Rosiana

<sup>1,2</sup>Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>tegarmph@gmail.com, <sup>2</sup>dewirosiana@yahoo.com

**Abstract.** Ikhlasul Amal Orphanage is an organization or institution as a social service center for orphans, as well as being unable (dhu'afa) by providing various services according to the needs of children, families and communities. In addition to orphanages, the foundation also has a school consisting of Madrasah Tsanawiyah Muhajirin and Muhajirin Vocational High School. The rules, activities, and learning methods contained in the orphanage direct the individual to changes in character. This is in line with the theory of character strengths (strength of character), namely the character that directs individuals to the achievement of goals or positive traits that are reflected in thoughts, feelings, and behavior. These characters are part of 24 character strengths (Peterson & Seligman, 2004). The purpose of this study was to obtain empirical data regarding character strengths in children Ikhlasul Amal Orphanage in Bandung. This research method is descriptive research using psychology measuring instruments that are standards from VIA-Youth with 25 subjects. The results of the study based on data processing using descriptive analysis with percentage statistics and frequency distribution, obtained data that 56% (14 people) have high character strengths, 28% (7 people) have moderate character strengths, 16% (4 people) have a low character strengths. Based on the mean calculation, the highest virtues are transcendence and the lowest virtues are justice.

**Keywords:** Character Strengths, Orphans, Ikhlasul Amal Orphanage Bandung

**Abstrak.** Panti Asuhan Ikhlasul Amal adalah suatu organisasi atau lembaga sebagai pusat pelayanan sosial bagi anak yatim atau pun piatu, serta tidak mampu (dhu'afa) dengan menyediakan berbagai pelayanan sesuai kebutuhan anak, keluarga, dan masyarakat. Selain panti asuhan, yayasan juga memiliki sekolah yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Muhajirin dan juga SMK Muhajirin. Adapun aturan-aturan, kegiatan-kegiatan, serta metode pembelajaran yang terdapat di dalam panti asuhan mengarahkan individu kepada perubahan karakter. Hal ini sejalan dengan teori dari *character strengths* (kekuatan karakter) yaitu karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian tujuan atau *traits positive* yang terefleksi dalam pikiran, perasaan, dan perilaku. Karakter-karakter tersebut merupakan bagian dari 24 kekuatan karakter (Peterson & Seligman, 2004). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai *character strengths* pada anak Panti Asuhan Ikhlasul Amal di Kota Bandung. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan alat ukur psikologi yang telah baku dari VIA-Youth dengan jumlah subjek sebanyak 25 orang. Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan statistik presentase dan distribusi frekuensi, diperoleh data bahwa 56 % (14 orang) memiliki *character strengths* yang tinggi, 28% (7 orang) memiliki *character strengths* yang sedang, 16% (4 orang) memiliki *character strengths* yang rendah. Berdasarkan perhitungan *mean*, *virtues* tertinggi adalah *transcendence* (transendensi) dan *virtues* terendah adalah *justice* (.keadilan).

**Kata kunci:** *Character Strengths*, Anak-anak Panti, Panti Asuhan Ikhlasul Amal Bandung

### **A. Pendahuluan**

Salah satu panti asuhan yang terletak di Kota Bandung adalah Panti Asuhan Ikhlasul Amal. Panti asuhan ini merupakan suatu organisasi atau lembaga sebagai pusat pelayanan social bagi anak yatim atau pun piatu, serta tidak mampu (dhu'afa) dengan menyediakan berbagai pelayanan sesuai kebutuhan anak, keluarga, dan masyarakat. Selain panti asuhan, yayasan ini juga memiliki sekolah yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Muhajirin dan SMK Muhajirin. Seluruh anak panti pada umumnya berusia 13-18 tahun dan bersekolah di MTS dan SMK Muhajirin Bandung.

Seluruh anak-anak panti asuhan ikhlasul amal diwajibkan untuk bersekolah dan seluruh

biaya sekolah pun telah ditanggung oleh pemilik yayasan. Adapun jumlah anak-anak yang berada di panti asuhan ikhlasul amal adalah sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari anak panti, mereka mengatakan bahwa semenjak pertama kali masuk ke dalam panti asuhan, aturan-aturan yang diterapkan di dalam panti tersebut terbilang ketat. Pada awalnya, beberapa diantara mereka belum dapat mentaati aturan yang ditetapkan oleh pembina panti asuhan seperti seringkali mengeluh dan tidak dapat menyelesaikan tugas, terlambat ketika masuk ke dalam kelas atau mengikuti kegiatan panti.

Adanya metode pembelajaran yang diterapkan oleh pembina panti asuhan maupun guru-guru yang berada di sekolah, lambat laun membuat anak-anak panti mampu menerima aturan-aturan tersebut. Mereka mengatakan dengan aturan tersebut dapat membuat mereka mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan ilmu yang diberikan membuat mereka pada akhirnya dapat berpikir secara terbuka bahwa tidak perlu menjadi malu atau rendah diri dengan keadaan mereka, selain itu membuat mereka merasa sadar bahwa sebesar apapun hambatan atau kesulitan tetaplah harus dihadapi dengan hati yang tulus, selain itu adanya interaksi yang terus menerus pada setiap anak-anak panti membuat hubungan mereka sudah seperti keluarga satu sama lainnya, selain itu dengan setiap aturan yang diterapkan dipanti membuat mereka melakukan setiap kewajibannya dalam melaksanakan tugas sehingga adanya kesadaran diantara setiap anak untuk mau mengesampingkan kepentingan pribadi demi mendahulukan kepentingan bersama. Selain itu dengan kondisi dimana anak-anak panti kebanyakan menjadi juara atau berprestasi di sekolah, namun mereka tidak menyombongkan diri meskipun terkadang mendapat cemoohan dari beberapa teman disekolahnya karena kondisi mereka yang hanya seorang anak yatim piatu, selain itu dengan kondisi mereka sebagai anak yatim piatu membuat mereka menyadari bahwa Tuhan pasti memiliki rencana terbaik untuk hidup mereka.

Hal ini berkaitan dengan *character strengths*. Perilaku anak-anak panti yang mampu menghadapi berbagai macam tuntutan baik di dalam panti asuhan maupun di sekolah tentunya dilatar belakangi oleh adanya kekuatan pada diri anak-anak panti yang dapat dioptimalkan melalui kegiatan dan program yang dirancang oleh panti asuhan dan juga sekolah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nansook Park (2009), kekuatan karakter memainkan peran penting dalam perkembangan remaja, tak hanya mencegah psikopatologi dan permasalahannya, tapi juga dapat membantu remaja berkembang ke arah yang baik. Karakter ini dapat dikembangkan dengan berbagai pendekatan, misalnya melalui orang tua, sekolah, berbagai program pengembangan, dan komunitas yang mendukung

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran *character strengths* pada anak panti asuhan ikhlasul amal di Kota Bandung?”. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai gambaran *character strengths* pada anak panti asuhan ikhlasul amal di Kota Bandung.

## **B. Landasan Teori**

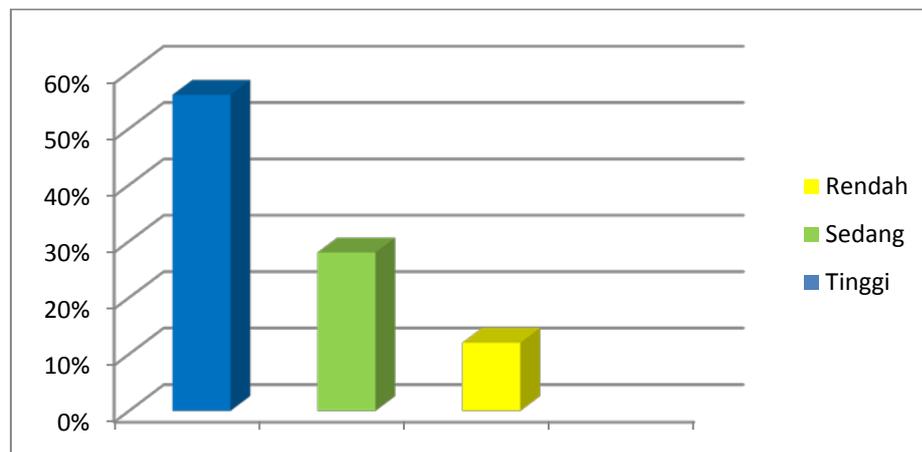
Teori *character strengths* dikembangkan oleh Peterson & Seligman yang mendefinisikannya sebagai karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian kebajikan (*virtue*), atau trait positif yang terefleksikan dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku. Karakter yang baik adalah kualitas dari individu yang membuat individu dipandang baik secara moral. *Character Strengths* juga menggunakan pengetahuan pribadi, namun keduanya berbeda. *Character Strengths* adalah unsur psikologi yang membentuk kebajikan, dapat diartikan bahwa setiap kebajikan terbentuk dari beberapa

kekuatan karakter.

Peterson & Seligman (2004) menyatakan terdapat enam *virtues* yang terdiri dari dua puluh empat *character strengths*, diantaranya sebagai berikut :

1. *Wisdom and Knowledge* (Kearifan dan Pengetahuan) : fungsi kognitif, yaitu mengenai bagaimana individu memperoleh dan menggunakan pengetahuan.
2. *Courage* (Keteguhan Hati) : melibatkan dorongan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan. Walaupun terdapat rintangan, baik eksternal maupun internal, namun individu tetap termotivasi berjuang untuk mencapai tujuan.
3. *Humanity and Love* (Kemanusiaan dan Cinta Kasih) : melibatkan hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, yang mencakup mempedulikan dan memperhatikan orang lain. Kemanusiaan untuk cenderung berteman, kemanusiaan hampir mirip dengan kekuatan keadilan.
4. *Justice* (Keadilan) : berkaitan dengan interaksi antara beberapa individu yang ada dalam kelompok dalam kelompok itu sendiri. Keadilan melandasi kehidupan yang sehat dalam suatu masyarakat. Keadilan berarti tidak memihak, tidak berat sebelah, berpihak pada yang benar, berpegang pada kebenaran.
5. *Temperance* (Kesederhanaan) : menghindari sorotan dan membiarkan prestasi mereka yang berbicara, mereka mengakui kesalahan dan ketidaksempurnaan. Kerendahan hati lebih internal yaitu mengacu pada rasa orang itu sendiri bahwa individu tersebut bukan pusat alam semesta.
6. *Transcendence* (Transendensi) : berkaitan dengan hubungan antara individu dan alam semesta, kekuatan emosi yang menjangkau keluar diri untuk menghubungkan individu dengan sesuatu yang lebih besar serta bagaimana individu memberi makna pada kehidupan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



**Gambar 1.** Diagram persentase *Character Strengths* pada Anak Panti Asuhan Ikhlasul Amal Kota Bandung

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa subjek yang memiliki *character strengths* dalam kategori tinggi sebanyak 14 orang atau 56%, subjek yang memiliki *character strengths* dalam kategori sedang sebanyak 7 orang atau 28%, dan subjek yang memiliki *character strengths* dalam kategori rendah sebanyak 4 orang atau 16%.

**Tabel 1.** Tabel Rank Mean dimensi Character Strengths

Virtues		Data	
		Mean	Rank Mean
Character Strengths	<i>Transcendence</i>	79,66	1
	<i>Courage</i>	73,37	2
	<i>Temperance</i>	72,54	3
	<i>Wisdom and Knowledge</i>	71,42	4
	<i>Humanity and Love</i>	71,09	5
	<i>Justice</i>	67,88	6

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Character Strengths*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Ikhlasul Amal Kota Bandung yang duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMK Muhajirin Bandung.

Sebelumnya anak-anak panti memilih untuk tinggal di Panti Asuhan Ikhlasul Amal dikarenakan berbagai alasan dan penyebab, diantaranya karena keinginan ayah atau ibu mereka yang merasa sudah tidak mampu untuk membiayai kehidupan anaknya sehingga akhirnya memutuskan anaknya untuk masuk ke Panti Asuhan Ikhlasul Amal. Selain itu karena kehilangan kedua orang tuanya yang menyebabkan anak tersebut tidak mendapatkan kasih sayang kedua orang tuanya baik secara materiil ataupun moriil yang pada akhirnya anak tersebut memilih untuk tinggal di panti asuhan. Alasan lainnya karena kondisi ekonomi kedua orang tua yang menyebabkan kebutuhan anak menjadi tidak terpenuhi dan menyebabkan anak tersebut tidak memiliki pilihan lain selain tinggal di dalam panti asuhan. Ada juga diantara mereka yang sejak dari bayi telah dititipkan oleh keluarga untuk dirawat di dalam panti asuhan.

Adanya aturan-aturan yang diterapkan di dalam panti asuhan wajib untuk dilaksanakan oleh semua anak-anak panti, dan apabila ada aturan yang dilanggar maka setiap anak wajib untuk mendapatkan hukuman yang sesuai dengan aturan yang telah dilanggar. Selain itu adanya kegiatan-kegiatan yang diberikan baik di panti asuhan maupun di sekolah merupakan kegiatan yang menunjang individu dalam meningkatkan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian baik aturan maupun kegiatan yang diterapkan di panti asuhan maupun di sekolah dapat mengarahkan individu dalam pembentukan *character strengths*.

Berdasarkan hasil yang didapat, sebanyak 56% atau 14 orang memiliki *character strengths* yang tinggi, 28% atau 7 orang memiliki *character strengths* yang sedang, dan 16% atau 4 orang memiliki *character strengths* yang rendah.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan *mean* yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan *reank mean* dari keenam *virtues character strengths*. Urutan *virtues character strengths*

secara keseluruhan tersebut adalah : *transcendence* (transendensi), *courage* (keteguhan hati), *temperance* (kesederhanaan), *wisdom and knowledge* (kearifan dan pengetahuan), *humanity and love* (kemanusiaan dan cinta kasih), dan *justice* (keadilan).

### Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dan juga bermanfaat bagi Panti Asuhan Ikhlasul Amal Kota Bandung.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Panti Asuhan Ikhlasul Amal Kota Bandung  
Diharapkan bagi anak-anak panti yang telah memiliki *character strengths* untuk dapat mempertahankannya baik di lingkungan panti maupun di sekolah, serta dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari melalui bantuan Pembina panti atau guru di sekolah. Diharapkan bagi panti asuhan untuk memperbanyak kegiatan atau program yang lebih dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak panti dalam kaitannya dengan pembentukan *character strengths* agar menjadi lebih optimal.
2. Bagi Peneliti Lain  
Disarankan untuk melakukan pengukuran dan penelitian terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya *Character Strengths*

### Daftar Pustaka

- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. (2008). *Teori Perkembangan Remaja Menurut Robert J. Havighurst*. Hal : 171.
- Noor, Hasanuddin, (2009). *Psikometri Aplikasi Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung: Fakultas Psikologi UNISBA.
- Park, N. (2009). *Building Strength Of Character: Keys To Positive Youth Development*. Michigan : University Of Michigan, Ann Arbor.
- Park & Peterson. (2009). *Building Strength Of Character : Keys To Positive Youth Development*. Michigan : University Of Michigan, Ann Arbor.
- Peterson, C & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strength and virtues : A handbook and classification*. New York : Oxford University Press, Inc.
- Seligman, M (2002). *Authentic Happiness; Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York : The Free Press.
- Sugiyono. (2010). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumber Internet
- Setiawan, Ehta. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/adil>. (Diakses pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 23.00 WIB).
- Yayasan Amana Ummah Islamiyah. (2015). *Pengertian Panti Asuhan dan Yatim Piatu*. <http://www.am-um.org/pengertian-panti-asuhan-dan-yatim-piatu/>. (Diakses 12 November 2017 pukul 20.00 WIB).
- ZIS, Online.com. (2017). *Panti Asuhan Ikhlasul Amal*. [http://bayarzonline.radiorisalah.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=87:panti-asuhan-ikhlasul-amal&catid=37:lembaga-zis&Itemid=69](http://bayarzonline.radiorisalah.com/index.php?option=com_content&view=article&id=87:panti-asuhan-ikhlasul-amal&catid=37:lembaga-zis&Itemid=69). (Diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 13.00 WIB).